

Perawan Langkar (Peduli Rahim Wanita Melalui Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Iva Test) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Paringin Selatan

Perawan Langkar (Caring For Women's Uterus Through Early Detection Of Servical Cancer With Iva Test) In The Working Area Of The Paringin Selatan Health Center

Ismeily Rizni¹⁾*, Winda Maolinda²⁾, Nurul Hidayah³⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia
*email : azariabasoi@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, kebanyakan penderita kanker ini datang ke fasilitas kesehatan sudah masuk dalam stadium lanjut, hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masih kurang. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani kanker serviks ini. Salah satu metode deteksi dini yang sederhana dan dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan IVA test (Inspeksi Visual Asam Asetat), pemeriksaan ini sangat mudah dilakukan dan hasilnya akan terlihat dalam 2–3 menit. Oleh karena itu Puskesmas Paringin Selatan mengadakan pemeriksaan masal secara gratis untuk mendeteksi secara dini kanker serviks, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 desember 2023 yang bertempat di Puskesmas Paringin Selatan yang dimulai pada jam 09.00 wita, peserta kegiatan ini adalah wanita yang sudah menikah dan aktif melakukan hubungan seks, pendanaan kegiatan ini berasal dari anggaran APBD Dinas Kesehatan bidan P2PL Kabupaten Balangan. Dari kegiatan tersebut didapatkan hasil ada 59 orang wanita yang melakukan pemeriksaan dari jumlah sasaran 80 orang (73,75 %) dengan hasil IVA test negatif sebanyak 59 orang, dan terdapat kenaikan capaian dari sebelumnya sebesar 7,5 % meningkat menjadi 81,25 %. Dari adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya akan ada pemeriksaan IVA test secara berkala, sehingga deteksi dini kanker serviks ini dapat selalu dilaksanakan.

Kata kunci : Kanker, serviks, IVA test

ABSTRACT

The number of cervical cancer sufferers in Indonesia is increasing every year, most of these cancer sufferers who come to health facilities are already in an advanced stage, this is thought to be due to inadequate screening programs. Health promotion and early detection are priorities to prevent and treat cervical cancer. One method of early detection that is simple and can be done is to carry out an IVA test (Visual Inspection of Acetic Acid), this examination is very easy to do and the results will be visible in 2-3 minutes. Therefore, the South Paringin Community Health Center is holding a free mass examination to detect cervical cancer early, the activity will be held on December 9 2023 at the South Paringin Community Health Center which starts at 09.00 WITA, participants in this activity are women who are married and actively in a relationship. sex, funding for this activity comes from the APBD budget of the Balangan Regency P2PL Midwife Health Service. From this activity, the results showed that 59 women underwent examinations out of a target number of 80 people (73.75%) with negative IVA test results

of 59 people, and there was an increase in achievement from the previous 7.5% to 81.25%. From this activity, it is hoped that in the future there will be regular IVA tests, so that early detection of cervical cancer can always be carried out.

Keywords: *Cancer, cervix, IVA test*

PENDAHULUAN

Jumlah penderita kanker serviks atau kanker mulut rahim di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit ini. Kanker mulut rahim (Cancer Serviks) merupakan kanker terbanyak yang ditemukan oleh Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Menurut WHO sebanyak 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya di diagnosa terkena kanker serviks dan 80% berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600 - 750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan sekitar sepertiga dari kasus - kasus kanker, termasuk kanker serviks datang ke tempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi. Di sisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90 – 95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks [1].

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun dengan puncak usia tersering adalah 45 - 54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko [2]. Diharapkan dengan adanya program deteksi dini kanker serviks melalui metode pemeriksaan IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Paringin Selatan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi serta mencegah terjadinya progresifitas penyakit jika ditemukan gejala awal dari kanker serviks.

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Saat ini cakupan “screening” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan “screening” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %. Hasilnya dapat diketahui pada saat pemeriksaan, sehingga apabila diperlukan pengobatan dapat segera dilakukan atau dirujuk bila perlu [1].

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66 - 69 % dan spesifitas sekitar 64 – 98 %. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negative masing - masing antara 10 - 20 % dan 92 - 97%. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain dokter ginekologi [3].

Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Paringin Selatan cakupan Pemeriksaan IVA test di tahun 2022 sebanyak 82 orang dari jumlah sasaran sebesar 100 orang (82 %) [4], dan pada tahun 2023 sampai dengan bulan Oktober sebanyak 6 orang dari jumlah sasaran 80 orang (7,5 %). Angka kejadian kanker servik yang ada di wilayah kerja Puskesmas Paringin selatan dalam kurun waktu 3 tahun ini berjumlah 4 orang, dan semua meninggal oleh penyakit kanker serviks ini. Berdasarkan dari data – data tersebut, maka Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang lebih dekat dengan masyarakat harus dapat memberikan pelayanan deteksi dini kanker servik ini yaitu dengan metode sederhana melalui pemeriksaan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan IVA test secara gratis, kegiatan ini terlaksana atas kerjasama antara mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan Puskesmas Paringin selatan dan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan.

Pada kegiatan ini sebelum dilakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, peserta mendapatkan pemeriksaan tekanan darah, berat badan, dilakukan anamnesa dan juga dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS, Asam Urat dan Kolesterol), hal ini dilakukan atas kolaborasi

dengan program PTM dan petugas Laboratorium Puskesmas.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023 di Puskesmas Paringin Selatan dengan jumlah sasaran 80 orang yang terdiri dari 4 orang per desa. Anggaran dana yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan bidang P2PL. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan kerjasama dengan Dokter Puskesmas dan para Bidan Puskesmas dan Bidan di Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Cakupan Hasil Pemeriksaan IVA Test Sebelum Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Hasil IVA Test	Jumlah Peserta	Persentase
1	Positif	0	0
2	Negatif	6	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa cakupan pemeriksaan IVA Test sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 6 orang dengan hasil pemeriksaan 100 % negatif.

Tabel 2. Cakupan Hasil Pemeriksaan IVA Test Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Hasil IVA Test	Jumlah Peserta	Persentase
1	Positif	0	0
2	Negatif	59	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa cakupan pemeriksaan IVA Test setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 59 orang dengan hasil pemeriksaan 100 % negatif

Tabel 3. Cakupan Kumulatif Pemeriksaan IVA Test

No	Sebelum Kegiatan	Jumlah Sasaran (orang)	Jumlah Capaian (orang)	Persen
1	Sebelum Kegiatan	80	6	7,5
2	Setelah Kegiatan	80	59	73,75
	Jumlah		65	81,25

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan pemeriksaan IVA Test mengalami kenaikan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan yaitu terjadi peningkatan sebesar 73,75 % dari yang sebelumnya hanya 7,5 % saja, dan di dapatkan hasil total keseluruhan cakupan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini sebesar 81,25 %. Dari data ini sudah terjadi peningkatan cakupan pemeriksaan IVA Test, walaupun belum mencapai target yang sudah di tentukan,

namun pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan sukses dan berhasil untuk membantu meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA Test.

Deteksi dini IVA Test dapat mendeteksi perubahan pra kanker atau kanker serviks pada tahap awal, bahkan sebelum gejala-gejala muncul. Deteksi dini memungkinkan penanganan lebih efektif dan meningkatkan peluang kesembuhan. Mudah dilakukan IVA Test adalah metode yang relatif sederhana dan tidak memerlukan peralatan canggih. Dokter atau tenaga medis dapat melakukan tes ini dengan mudah dan cepat. Pengurangan angka kematian deteksi dini kanker serviks melalui IVA Test dapat membantu mengurangi angka kematian akibat penyakit ini. Kanker serviks adalah salah satu penyebab utama kematian pada wanita di beberapa negara berkembang. Skrining populasi IVA Test dapat digunakan dalam program skrining populasi untuk wanita yang berisiko tinggi terkena kanker serviks. Ini memungkinkan identifikasi dini dan penanganan penyakit pada tingkat yang lebih luas. Tindak lanjut hasil positif dari IVA Test dapat mengarah pada tindak lanjut lebih lanjut, seperti kolposkopi atau biopsi, untuk mengkonfirmasi diagnosis. Dengan demikian, IVA Test adalah langkah awal yang penting dalam proses diagnostik [5].

Kemudahan pelaksanaan IVA adalah tes sederhana yang tidak memerlukan peralatan canggih atau laboratorium yang mahal. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh profesional kesehatan yang terlatih di berbagai lingkungan medis, termasuk di tempat-tempat dengan sumber daya terbatas. Sensitivitas dalam mendeteksi Lesi IVA memiliki sensitivitas yang baik dalam mendeteksi lesi prakanker pada leher rahim [5].

Beberapa permasalahan yang masih ada mengenai deteksi dini kanker leher rahim ini adalah masih ada budaya malu atau tabu dari masyarakat untuk melakukan pemeriksaan ini karena berkaitan dengan organ intim perempuan, jarak ke puskesmas memerlukan waktu dan biaya walaupun sebenarnya jarak desa terjauh hanya kurang lebih 30 menit, tidak mempunyai alat transportasi ke Puskesmas.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pemeriksaan IVA Test



Gambar 2. Anamnesa dan Pemeriksaan TTV



Gambar 3. Pemeriksaan GDS, Asam Urat dan Cholesterol



Gambar 4. Pemeriksaan IVA Test

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test gratis ini, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat dan kesadaran ibu-ibu wanita usia subur untuk ikut berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA Test yaitu di dapatkan ada 59 orang ibu yang mengikuti pemeriksaan IVA test ini. Terdapat peningkatan cakupan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Paringin Selatan, dimana sebelum kegiatan ini capaian pemeriksaan IVA Test sebesar 7,5 % dan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini meningkat menjadi 81,25 %. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang sangat baik pada Puskesmas Paringin Selatan, karena dapat membantu peningkatan cakupan pemeriksaan IVA Test dan juga sangat bermanfaat bagi peserta karena dapat melakukan deteksi dini kanker serviks dengan mudan, cepat dan akurat, sehingga sangat diperlukan lagi kegiatan – kegiatan seperti ini secara berkala agar deteksi dini kanker serviks ini dapat terpantau secara berkesinambungan.

SARAN

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test secara teratur setiap tahun, sehingga sangat diharapkan kepada Puskesmas agar dapat memberikan penyuluhan dan pemeriksaan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para pembimbing, penguji, dan dosen program studi pendidikan profesi bidan UNISM Banjarmasin, karyawan UPTD Puskesmas Paringin Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan, Kepala Desa Galumbang, teman – teman mahasiswa profesi bidan dan seluruh pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test.

REFERENSI

- [1] F. Zakaria, “Penyuluhan dan Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dengan IVA Test di Desa Molowahu,” 2020.
- [2] Istiqomah, S. Anggraeni, W. Widayati, and N. Saputri, “Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test Pada Kelompok Ibu Aisyiyah Ranting Pringsewu,” *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [3] N. N. Anggraini, F. N. Damayanti, and L. Mulyanti, “Pemeriksaan IVA Test pada wanita Usia Subur Di Kelurahan Jatiasih Kecamatan Mijen”.
- [4] Wariyam, F. Yuliana, and A. Hidayat, “Gambaran Peningkatan Informasi dan Sikap Wus dalam Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan,” *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 56–67, Nov. 2023, doi: 10.55606/jrik.v4i1.2827.
- [5] N. K. Sumidawat and Y. Mustarin, “Penyuluhan Pentingnya IVA Test untuk Deteksi Dini Kanker serviks di Posyandu,” *Abdimas Polsaka*, vol. 2, no. 2, pp. 140–146, Sep. 2023, doi: 10.35816/abdimaspolsaka.v2i2.55.